

## **Pembuatan Pojok Literasi Sebagai Perpustakaan Mini Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Jiwut**

**Zahra Alya Nares Wari<sup>1</sup>, Alifianty Delila<sup>2</sup>, Amelia Fahrunita<sup>3</sup>, Syarifullah Bundang<sup>2</sup>, Amrih Halil<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Dept. Ilmu Administrasi Bisnis, Fak. Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang, 65145

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate, 97719

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 55167

\*[alifianty.delila@unkhair.ac.id](mailto:alifianty.delila@unkhair.ac.id)

### **ABSTRAK**

Minat baca adalah salah satu kunci berkembangnya seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan Statistik Pendidikan 2023 oleh Badan Pusat Statistik, kesenjangan capaian tingkat pendidikan yang ditamatkan terlihat antara penduduk yang tinggal di perdesaan dan perkotaan. Penduduk usia 15 tahun ke atas di perdesaan didominasi oleh tamatan SMP/ sederajat ke bawah (72,03 persen). Hal ini juga terjadi di Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Kurangnya fasilitas pendidikan di Desa Jiwut, membuat desa ini mengalami kemerosotan minat membaca dan mengembangkan pengetahuan. Sehingga diperlukan suatu sarana atau fasilitas yang dapat meningkatkan minat membaca masyarakat desa Jiwut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat perpustakaan desa yang berupa pojok literasi. Metode pelaksanaan pembuatan pojok literasi sebagai perpustakaan mini diawali dengan diskusi dan persetujuan pembuatan pojok literasi dengan pemerintah desa dan perwakilan masyarakat, lalu dilakukan penyebaran poster mengenai donasi buku layak baca, pengumpulan donasi buku layak baca, diakhiri dengan pembuatan dan peresmian pojok literasi. Antusiasme masyarakat terhadap pojok literasi pun terlihat ketika kegiatan belajar mengaji anak-anak desa Jiwut usai, anak-anak meluangkan waktu untuk melihat dan membaca buku di pojok literasi. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan minat baca di Desa Jiwut.

**Kata Kunci:** Minat Baca, Desa Jiwut, Perpustakaan, Pojok Literasi, Masyarakat Perdesaan

### **ABSTRACT**

*Reading interest is one of the keys to developing knowledge. Based on education statistics 2023 by Badan Pusat Statistik, the educational gap achieved is seen between people living in rural and urban areas. People aged 15 years and over in rural areas are dominated by junior high school attainment or below (72,03 percent). This also happened in Jiwut, Nglegok, Blitar Regency, Jawa Timur Province, Indonesia. This rural area experiences a decline in reading interest and developing knowledge, caused by the lack of educational facilities. A facility that can increase Jiwut people's reading interest is needed. Creating a village public library by creating a literacy corner can be one means. The implementation method for creating a literacy corner as a mini library begins with discussion and agreement on the creation of a literacy corner with the local government and community representatives, then distributing posters regarding donations of books, collecting donations of books, and closed by creation and inauguration of literacy corner. The enthusiasm for literacy corner is seen after reading Al-Quran learning activity. The kids took the time to look at and read books at the literacy corner. This indicates the reading interest is increasing.*

**Keywords:** Reading Interest, Jiwut, Library, Literacy Corner, Rural People

## 1. PENDAHULUAN

Rendahnya minat membaca merupakan salah satu faktor kemerosotan regenerasi bangsa melalui budaya literasi (Ridlwani & Asyari, 2016). Padahal, minat baca adalah salah satu kunci berkembangnya seseorang untuk meningkatkan pengetahuan. Upaya pengembangan literasi harus dikembangkan secara terpadu, terutama melalui jalur pendidikan, artinya tidak hanya sekolah yang berperan, tapi juga orang tua hingga masyarakat (Mawaryanto dkk, 2023).

Berdasarkan Statistik Pendidikan 2023 oleh Badan Pusat Statistik, kesenjangan capaian tingkat pendidikan yang ditamatkan terlihat antara penduduk yang tinggal di perdesaan dan perkotaan. Di perkotaan, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang berpendidikan tamatan SMA/ sederajat ke atas ada sekitar 49,17 persen. Sementara itu, penduduk usia 15 tahun ke atas di perdesaan didominasi oleh tamatan SMP/ sederajat ke bawah (72,03 persen). Hal ini juga terjadi di Desa Jiwut, desa yang terletak di Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur ini hanya memiliki satuan fasilitas pendidikan paud, TK, dan SD. Berdasarkan Kecamatan Nglegok dalam Angka oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar 2021, di Kecamatan Nglegok hanya terdapat 1 sekolah kejuruan negeri, 2 madrasah aliyah swasta, dan tidak terdapat sekolah SMA negeri maupun swasta. Hal ini membuat masyarakat perlu menempuh ke kecamatan lain untuk memperoleh satuan pendidikan menengah atas.

Menurut Yuda, dkk (2021), desa menjadi mata rantai utama dalam proses pembangunan dan kualitas sumber daya masyarakat desa harus senantiasa ditingkatkan untuk mendukung pembangunan. Desa dan kelurahanlah yang menjadi pertautan terakhir dengan masyarakat yang akan membawa ke tujuan akhir yang telah digariskan sebagai cita-cita bersama. (Wahdian & Hardiansyah, 2023).

Kurangnya fasilitas pendidikan di Desa Jiwut, membuat desa ini juga mengalami kemerosotan minat membaca dan mengembangkan pengetahuan. Sehingga diperlukan suatu sarana atau fasilitas yang dapat meningkatkan minat membaca masyarakat desa Jiwut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat perpustakaan desa. Perpustakaan desa dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai sarana pengembangan gerakan membaca (Hemanto, 2015). Berdasarkan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa perpustakaan desa merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang diselenggarakan pemerintah desa.

Perpustakaan dapat menyediakan fasilitas, sebagai sumber informasi, dan pusat pembelajaran, serta dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pendidikan (Hemanto, 2015). Dipertegas oleh Sutarno (2006), perpustakaan dengan bahan bacaan yang berisi pendidikan dan informasi dapat menggugah aspirasi, inspirasi, gagasan, dan ide-ide yang cemerlang untuk mengembangkan minat dan bakat masyarakat. Perpustakaan desa bisa dipandang sebagai basis pemasyarakatan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat, karena kebutuhan riil masyarakat akan informasi atau buku bisa langsung dipenuhi oleh perpustakaan desa tanpa harus pergi ke perpustakaan umum di pusat kota (Alam, 2015).

Pembuatan pojok literasi sebagai perpustakaan mini di Desa Jiwut bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan pengetahuan masyarakat. Diharapkan taraf hidup masyarakat dapat meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan.

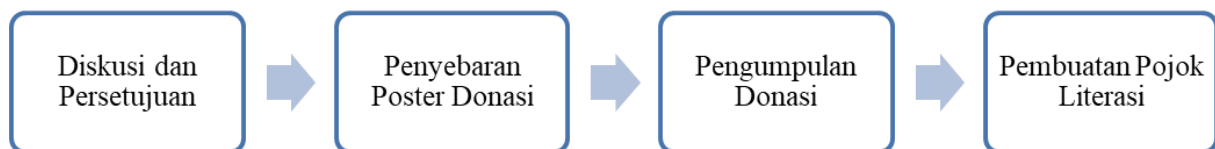
## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur (Gambar 1).



Gambar 1. Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur (Google Earth)

Metode pelaksanaan pembuatan pojok literasi sebagai perpustakaan mini diawali dengan diskusi dan persetujuan pembuatan pojok literasi dengan pemerintah desa dan perwakilan masyarakat, lalu dilakukan penyebaran poster mengenai donasi buku layak baca, pengumpulan donasi buku layak baca, dan pembuatan pojok literasi beserta penyaluran buku layak baca. Berikut merupakan alur pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 4 (empat) tahapan:

#### 1. Diskusi dan Persetujuan Pembuatan Pojok Literasi

Kegiatan diawali dengan perizinan melakukan kegiatan kepada pihak pemerintah desa Jiwut. Lalu dilakukan pertemuan untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Pertemuan dihadiri oleh pelaksana pengabdian, beberapa perwakilan pemerintah desa, dan beberapa perwakilan masyarakat. Diskusi membahas mengenai maksud dan tujuan kegiatan pembuatan perpustakaan, lalu dilanjutkan dengan konsep dan pemilihan lokasi kegiatan.

Awalnya, tim pelaksana bermaksud membuat perpustakaan di area kantor pemerintahan desa atau balai desa. Namun, diputuskan untuk membuat perpustakaan di area masjid Al-Ukhuwah desa Jiwut. Hal ini dikarenakan kegiatan masyarakat banyak dilakukan di masjid tersebut. Selain sebagai tempat ibadah, masjid tersebut dipergunakan sebagai tempat belajar mengaji anak-anak, kegiatan muda-mudi desa, pengajian ibu-ibu, dan beberapa kegiatan ibu-ibu PKK.

Takmir masjid yang turut hadir dalam kegiatan diskusi sebagai perwakilan masyarakat pun menyetujui dan memberikan izin untuk membuat perpustakaan di area masjid. Akan tetapi, keterbatasan area di masjid membuat konsep perpustakaan menjadi tidak dapat di terapkan. Sehingga diputuskan untuk membuat pojok literasi sebagai perpustakaan mini di desa Jiwut. Takmir masjid memberikan kebebasan mengenai jenis buku yang akan disediakan dalam pojok literasi, dengan syarat sesuai norma dan aman untuk bacaan segala usia. Selain itu, karena lokasi pojok literasi di area masjid Al-Ukhuwah, takmir masjid meminta tim pelaksana untuk menyediakan buku bertema keislaman dan beberapa Al-Quran.



Gambar 3. Pelaksanaan Diskusi dan Persetujuan Pembuatan Pojok Literasi

## 2. Penyebaran Poster Donasi Buku Layak Baca

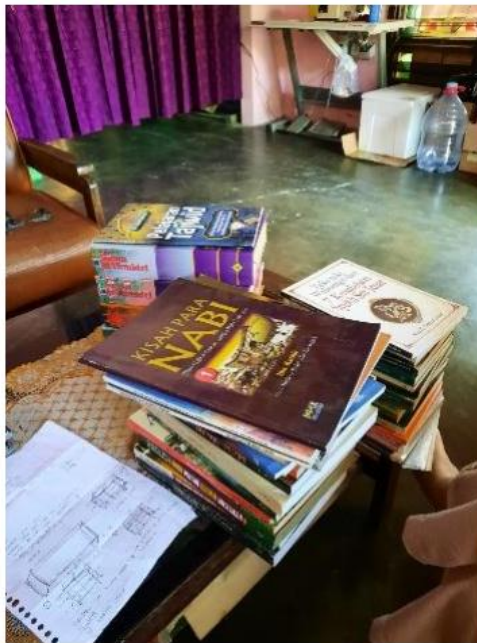
Penyebaran poster donasi dilakukan dengan dua cara, yakni *online* dan *offline*. Penyebaran *online* dilakukan melalui sosial media, seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp*. Sedangkan penyebaran *offline* dilakukan dengan mencetak poster dan membagikannya ke tempat umum yang mendukung program membaca dan belajar, seperti kafé yang menyediakan buku bacaan dan *working space* yang banyak digunakan untuk belajar.



Gambar 4. Poster Donasi Buku Layak Baca

## 3. Pengumpulan Donasi Buku Layak Baca

Durasi pengumpulan buku dilakukan selama dua bulan. Buku yang terkumpul dari donatur sesuai dengan syarat atau kriteria yang telah di informasikan. Setelah dilakukan pengecekan ulang mengenai kesesuaian buku, buku diberi sampul agar lebih rapi dan tahan lama.



Gambar 5. Pengumpulan dan Pengecekan Buku Layak Baca



Gambar 6. Pemberian Sampul pada Buku Layak Baca

#### 4. Pembuatan Pojok Literasi

Pembuatan pojok literasi ditandai dengan penyerahan dan peresmian pojok literasi sebagai perpustakaan mini. Penyerahan dan peresmian pojok literasi dilaksanakan oleh tim pengabdian diberikan kepada takmir masjid dan jajaran pengurus masjid Al-Ukhuwah. Setelah proses simbolis penyerahan dan peresmian selesai, dilakukan doa bersama dengan harapan pojok literasi sebagai perpustakaan mini ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Jiwut secara umum. Selain itu, adanya pojok literasi yang mudah diakses oleh masyarakat diharapkan mampu meningkatkan minat baca, pengetahuan, dan literasi masyarakat desa Jiwut.



Gambar 7. Simbolis Penyerahan dan Peresmian Pojok Literasi

Antusiasme masyarakat terhadap pojok literasi salah satunya terlihat saat adanya kegiatan belajar mengaji anak-anak desa Jiwut. Anak-anak yang mulanya setelah mengaji akan bermain atau pulang, menjadi meluangkan waktu untuk melihat dan membaca buku di pojok literasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Pembuatan pojok literasi sebagai perpustakaan mini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mengembangkan pengetahuan masyarakat. Meningkatnya minat baca salah satunya terlihat saat adanya kegiatan belajar mengaji anak-anak desa Jiwut. Anak-anak yang sebelumnya akan bermain atau pulang setelah mengaji, menjadi meluangkan waktu untuk melihat dan membaca buku di pojok literasi. Hal ini menandai pengembangan pengetahuan pada anak-anak.

Program peningkatan minat baca dan pengembangan pengetahuan ini sebaiknya selalu berkelanjutan. Kedepannya perlu menambahkan koleksi buku dan pemilihan lokasi yang lebih luas untuk mengembangkan pojok literasi menjadi perpustakaan desa. Hal ini dikarenakan, berdasarkan standar nasional perpustakaan desa/kelurahan dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 6 tahun 2017, perpustakaan desa perlu memiliki minimal 1000 (seribu) koleksi judul buku.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada masyarakat desa Jiwut, takmir dan jajaran pengurus masjid Al-Ukhuwah desa Jiwut, dan perangkat pemerintah desa Jiwut yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pembuatan pojok literasi sebagai perpustakaan mini. Terima kasih setinggi-tingginya untuk donatur buku layak baca yang telah bersedia membantu dan memberikan buku yang sesuai dengan kriteria yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [RI] Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007.
- [RI] Republik Indonesia. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017.
- Alam, Syamsu. (2015). Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat Di Pedesaan. *Jupiter: Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer*, XIV (2), 78-82.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar. (2021). Kecamatan Nglegok Dalam Angka. Blitar: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). Statistik Pendidikan 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Google Earth. (2024). Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Tersedia pada: <https://earth.google.com/web/search>
- Hemanto, Bambang. (2015). Optimalisasi Perpustakaan Desadalam Rangka Meningkatkan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 1 (1), 171-76.
- Mawaryanto, Erma., Rohman, Muhibur., Sholehah, Maratus., & Sudarso, Hendra. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Peningkatan Literasi Siswa. *Jurnal Abdiku*, 6 (2), 53-58.
- Ridlwan, M & Asyari. (2017). Pemberdayaan IPM Melalui Perpustakaan Mini Sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Baca-Tulis di Kapas Madya Baru Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 52-59.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto. Jakarta.
- Wahdian, Agus & Hardiansyah, Framz. (2023). Meningkatkan Literasi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Dan Pembentukan Perpustakaan Desa Di Balai Desa Batu Putih Sumenep. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 305-312.
- Yuda, Yoga Prisma., Hapsari, Estuning Dewi., Widayatno, Dandi., Junita, Merliya Indria., & Choirunisa, Vadilla Salma. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Mini Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Di Desa Golan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JKPMI)*, 1 (2), 45-51.